

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana pendekatan kualitatif ini adalah penelitian Kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Sukmadinata N.S 2006:60). Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip –prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan, penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bertolak dari pandangan positivisme. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak,interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman social. *“reality is multilayer, interactive and a shared social experience interpretation by individuals”*. McMillan and Schumacker, 2001 (Sukmadinata N.S, 2006:60).

Sesuai dengan tujuannya, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam memahami mata pelajaran IPA khususnya tentang sumber daya alam maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif tindakan kelas (PTK). Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang di lakukan oleh guru dan di dukung oleh metode dan media yang baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang di Fokuskan pada kelas tertentu dimana tujuan utama adalah membantu meningkatkan kualitas dan hasil belajar di kelas yang di lakukan oleh guru itu sendiri.

B. Metode Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kelompok penelitian tindakan kelas yang memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan

kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya sendiri. Penelitian tindakan kelas menurut (Jalil, 2014:1) “adalah sebuah sarana bagi guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya”. dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang di maksud penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk mencoba memperbaiki cara pembelajaran yang ada selama ini dan di pakai apakah dapat optimal meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tertentu. Jadi betapa pentingnya penelitian tindakan kelas untuk kemajuan pembelajaran yang ada selama ini. Menurut (Yusnandar, 2014:7) “PTK dapat di identifikasikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersipat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional”.

Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan yang di emban oleh guru. Kesimpulanya, tujuan ahir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah, meningkatkan mutu hasil pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini harus benar-benar dapat di capai.

Kegiatan penelitian tindakan kelas memiliki 5 tahap dan dari setiap tahap sangat penting sehingga memiliki iktan dan kesinambungan yang kuat.

a. Identifikasi bidang fokus masalah

Kegiatan diawali dengan langkah mengidentifikasi bidang fokus masalah yang akan di teliti dan di kembangkan.

b. Pengumpulan data

Langkah kedua adalah mengumpulkan data berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah, umpamanya pelaksanaan metode ceramah pada masalah pada mata pelajaran IPA.

c. Analisis dan interpretasi data

Data di analisis secara kualitatif dalam aarti diuraikan, dibandingkan, dikategorikan, disintesis, lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.

- d. Penyusunan rencana
Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data disusun rencana untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan atau program.
- e. Pelaksanaan
Apa yang telah di rancang dan di rencanakan dilaksanakan secara halus dan seksama dengan memanfaatkan factor-faktor pendukung secara optimal.

C. Desain Penelitian

1. Prosedur Pengembangan Program Tindakan

Dilihat dari karakteristik dan tujuan PTK diatas, maka penelitian tindakan kelas yang diambil oleh peneliti adalah PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart, dengan melalui 4 tahap, yaitu: melakukan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan. yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). (Arikunto:2006:104)

a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Langkah-langkah atau tindakan yang akan dilakukan perlu direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan. Dapat disimpulkan dalam tahapan ini peneliti dan guru bekerja sama merencanakan hal-hal sebelum proses mengajar berlangsung, penyusunan RPP, penetapan media dan kondisi fisik serta mental guru harus dipersiapkan secara matang.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam perencanaan. Dapat disimpulkan pada tahap ini yaitu proses pembelajaran berlangsung. Peneliti siap melaksanakan proses pembelajaran dengan materi dan strategi yang sudah direncanakan dan observer menyimak pembelajaran

hingga selesai lalu kemudian mengadakan beberapa penilaian terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

c. Pengamatan (*observation*)

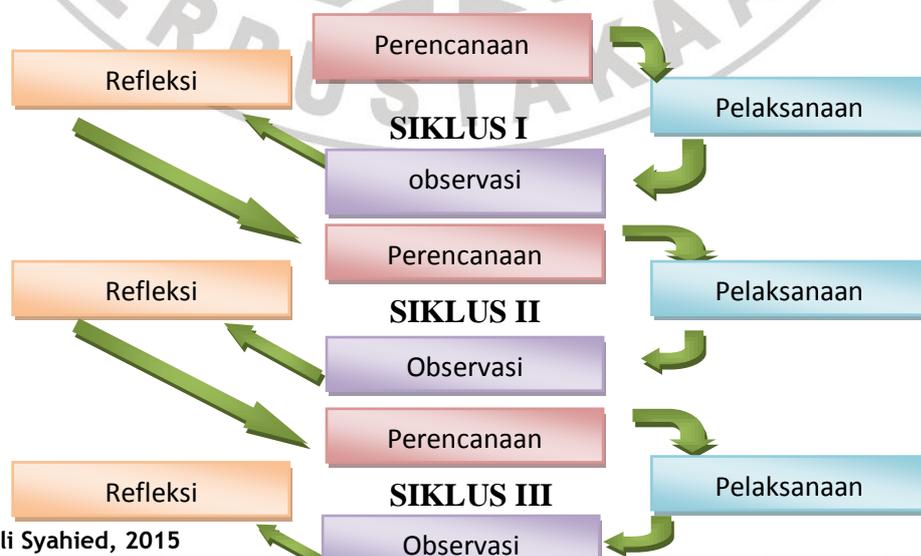
Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan untuk kemudian direfleksikan pada siklus terakhir PTK baik kelebihan maupun kekurangan yang ada ketika proses pembelajaran yang berlangsung.

d. Refleksi (*reflection*)

Tahapan ini merupakan tahapan memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan. Kemudian data tersebut ditafsirkan dan dideskripsikan, dianalisis dan disintesis. Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (intervensi) yang dilakukan. Selanjutnya peneliti dan guru bekerja sama dalam membuat tindak lanjut pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya peneliti dan guru merencanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1
Model Yang Dikembangkan Kemmis dan Mc Tagart
(Arikunto, 2008 : 16).



Keempat tahap di atas terus di ulang hingga di dapat hasil yang memuaskan dan yang di harapkan oleh peneliti.

D. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data meliputi langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan Tes Kreatifan, yang di berikan pada siswa sebelum dan setelah materi ajar di sampaikan oleh guru .
2. Lembar Observasi di isikan oleh observer pada saat pembelajaran sains berlangsung ataupun setelah pembelajaran selesai. Yang berperan sebagai observer ini bisa dari guru, mahasiswa , ataupun orang lain yang mumpuni.
3. Lembar Sikap diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang sisi lain siswa di luar pembelajaran IPA terhadap kreativitas. Pemberian Instrument ini dilakukan setelah seluruh pembelajaran berakhir.

E. Instrumen dan Data Penelitian

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang di teliti” (Sugiyono. 2014 : 133). Nasution (1988) (Sugiyono, 2013:306-307)

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama”. Berdasarkan dua pernyataan tersebut dapat difahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti , maka yang menjadi instrument adalah penelitian sendiri. Sehingga instrument dan sumber data itu sendiri di dapat dari :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata N.S (2006) “observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Zainal Aqib (2008) observasi “Merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara kontinyu dengan berbagai macam cara dalam satu penelitian”. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil

Raden Ali Syahied, 2015

PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN TEBAK GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dengan demikian pengamatan yang dilakukan akan lebih berarti dan lebih subjektif karena dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

2. Tes

Tes secara umum adalah cara mengukur tingkat kemampuan seseorang melalui beberapa faktor sesuai bidang apa yang akan di teskan. (Sukmadinata N.S 2006:223) “Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskriptifnya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran”. Berdasarkan dari pendapat tersebut tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, keaktifan dan hasil kerja siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kuantitatif pada mata pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sukmadinata N.S (2006:221). Dokumen-dokumen yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang kita teliti.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan di urutkan sesuai dengan fokus masalah yang kita teliti karna diurutkannya

dokumen berguna sebagai panduan perkembangan orang yang kita teliti.

4. Wawancara

Sutarna (2009) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Sedangkan Sukmadinata N.S (2006:216) wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini wawancara di gunakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Bunar 2 Kec. Sukamulya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh selama penelitian di susun dan di urutkan sesuai masalahnya dan di analisis bersama guru mitra. Analisis di mulai sejak mulai pengumpulan data sampai laporan penulis selesai.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik komparatif, dimana teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil antar siklus yang ada. Hasil antar siklus yang ada di jadikan pedoman untuk siklus berikutnya. Misalnya antara siklus I dan siklus II belum ada ketuntasan dalam belajar, maka akan dilakukan siklus yang berikutnya. sampai mencapai ketuntasan.

G. Validasi Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2010:363)“validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010:367-368) “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

Raden Ali Syahied, 2015

PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN TEBAK GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini mengenai uji kredibilitas peneliti ini akan membahas mengenai perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:369) “dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”.

Pada penelitian ini bentuk valisitas data berpedoman pada pendapat Hopkins dalam (2013,61) yang menegaskan bahwa”teknis validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *member check, tringulasi, audit trail, dan expert opinion*.

1. Member Check

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya

2. Tringulasi

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan dengan hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran data yang maksimal.

3. Audit trail

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan cara mendiskusikannya dengan guru senior, atau dengan pembimbing.

4. expert opinion

pengecekan terahir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang professional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuannya kepada dosen pembimbing.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terhadap siswa yang telah di tentukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan keabsahan data yang di peroleh sebelumnya karna data yang di peroleh harus sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dan penelitian ini meliputi tiga tes yaitu wawancara, observasi, dan tes (triangulasi).

Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan

